

ANALISA PENGENDALIAN PIUTANG DALAM MENGANTISIPASI TERJADINYA KERUGIAN PADA PT. HADI DWI PRATIWI

Rahmat Sabarjianto, Syntha Noviyana, SE, MMSI.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pengendalian piutang

Abstraksi :

Pengendalian piutang adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan dalam mengantisipasi adanya kemungkinan piutang yang tidak tertagih sehingga dengan adanya pengendalian piutang perusahaan dapat meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan dari piutang yang tidak tertagih tersebut. PT. Hadi Dwi Pratiwi dalam menghapus kerugian piutang yang sudah tidak dapat tertagih adalah dengan menggunakan metode penghapusan langsung, karena perusahaan tidak mengadakan penyisihan untuk piutang yang mungkin tidak tertagih. Pencatatan piutang tak tertagih hanya dilakukan apabila piutang dagang dari debitur sudah pasti tidak dapat ditagih lagi, maka piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada rekening kerugian piutang. Penggunaan metode penghapusan langsung tidak dapat menunjukkan jumlah piutang yang diharapkan akan ditagih dalam neraca, karena neraca hanya menunjukkan jumlah piutang bruto. Sedangkan menghitung dengan metode cadangan adalah perusahaan menentukan jumlah piutang tak tertagih berdasarkan taksiran atau estimasi. Pada dasarnya ada dua cara menaksir jumlah penyisihan untuk piutang tak tertagih yaitu berdasarkan persentase penjualan dan berdasarkan analisis umur piutang. Metode persentase penjualan menghitung beban piutang tak tertagih sebagai suatu persentase (%) dari penjualan kredit bersih. Jumlah dari penaksiran ini langsung seluruhnya ditambahkan kedalam saldo akun penyisihan piutang tak tertagih, tanpa memperhitungkan jumlah saldo dari akun tersebut pada akhir tahun. Sedangkan metode analisis umur piutang, masing-masing piutang dagang dianalisis dan dikelompokkan menurut lamanya piutang tersebut beredar. Selanjutnya kelompok-kelompok piutang tersebut dikalikan dengan persentase kerugian piutang yang telah ditentukan berdasarkan pengalaman pengumpulan piutang pada periode sebelumnya. Apabila perusahaan menggunakan metode analisis umur piutang, piutang yang akan tertagih lebih mendekati keadaan sebenarnya. Disamping itu akan lebih teliti karena

perhitungan dilakukan terhadap semua debitor secara terpisah. Daftar Pustaka (1995-2004)